



**PRODUKSI PROGRAM KULINER
PADA PROGRAM ACARA WISATA JALAN KULINER CAKRA
SEMARANG TV**

(Peran dan Pertanggungjawaban sebagai Produser)

JURNAL

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Penyusun

Nama : Novi Rosmaningrum

NIM : D2C607032

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2014

ABSTRAK

Kuliner adalah segala hal yang berhubungan dengan konsumsi makanan sehari-hari. Kuliner adalah bagian dari gaya hidup dan untuk itu menarik untuk diangkat menjadi sebuah tayangan televisi. Wisata Jalan Kuliner adalah salah satu program acara di stasiun TV lokal Cakra Semarang TV yang mengangkat tema ini. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai kuliner yang enak dan menarik baik dari sisi historis maupun cita rasa. Diharapkan acara ini mampu menjadi referensi bagi penonton yang ingin menambah wawasan dan pengalaman dalam menikmati makanan di Semarang. Untuk itu penulis beserta tim membuat *news feature* ini ke dalam acara tersebut. Dengan tujuan yang kurang lebih sama; untuk mengemas informasi mengenai bagaimana cara menikmati, menampilkan proses pembuatan secara mendalam, serta nilai historis dari berbagai jajanan di Semarang.

Jajanan klenyem, timus, lumpia, tahu isi rebung, wingko babat, gandos, wedang rempah, dan wedang kacang tanah merupakan jajanan di Semarang yang masih diminati oleh sebagian besar masyarakat. *News feature* ini dibuat dalam empat episode, yang tayang sekali setiap minggunya selama empat minggu berturut-turut dan dibagi berdasarkan bahan dasar jajanannya. Di tiap episode penulis beserta tim mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan jajanan yang dibahas. Narasumber tersebut seperti penjual, pembuat jajanan, konsumen, maupun pendapat masyarakat umum.

1. Pendahuluan

Wisata Jalan Kuliner adalah sebuah project tugas akhir atau karya bidang yang membahas tentang jajanan yang ada di Semarang. Program ini menggunakan metode pengamatan, pengalaman, dan wawancara. Jajanan yang diliput pada program acara ini adalah klenyem, timus, lumpia, tahu isi rebung, wingko babat, gandos, wedang rempah, dan wedang kacang yang masih diminati oleh sebagian besar masyarakat. Acara ini ditayangkan empat episode, dan membagi jenis-jenis jajanan tersebut berdasarkan bahan dasar pembuatannya.

2. Tinjauan Pustaka

News Feature merupakan liputan nyata dalam kehidupan masyarakat. Walaupun menampilkan kehidupan nyata, *news feature* tidak bermaksud untuk mewakili secara menyeluruh isu yang diangkat. *News feature* mengangkat satu fokus yang dianggap paling menarik dari isu tersebut. Tata gambar dan narasi dalam liputan *news feature* dilakukan dengan mempertimbangkan kepada siapa liputan tersebut ditujukan (to whom), dan untuk tujuan apa (for what purpose). (Aufderheide, 2007:1)

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil liputan empat episode program *news feature* Wisata Jalan Kuliner di Cakra Semarang TV , maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam program acara *news feature* Wisata Jalan Kuliner di Cakra Semarang TV produser berperan untuk memimpin tim melakukan brainstorming

bersama tim dan menentukan konsep awal program yaitu acara kuliner yang membahas jajanan tradisional yang ada di Semarang.

2. Dalam tahapan mengembangkan ide produser memutuskan untuk menggunakan metode pengamatan, pengalaman, dan wawancara. Dari metode ini diperoleh informasi bahwa jajanan klenyem, timus, lumpia, tahu isi rebung, wingko babat, gandos, wedang rempah, dan wedang kacang tanah merupakan jajanan khas semarang yang masih diminati oleh sebagian besar masyarakat. Pada tahapan ini produser membagi jenis-jenis jajanan tersebut dalam 4 episode berdasarkan bahan dasar jajanannya.
3. Pada tahapan eksekusi produser berperan untuk mensurvei dan melakukan negosiasi terhadap narasumber yang akan diliput. Selanjutnya, produser berdiskusi dengan tim untuk menentukan timeline eksekusi. Setelah dilakukan survei diputuskan yang menjadi narasumber adalah :
 - Bapak Purnomo : Pemilik usaha Lumpia di Gang lombok Semarang.
 - Ibu Purwandi : Pemilik usaha Tahu susur di Pancakarya.
 - Ibu Anna : Pemilik usaha Timus di Babadan.
 - Ibu Anna : Pemilik usaha Klenyem di Babadan.
 - Bapak Sugito : Pemilik usaha Wingko Babat Cap Bus Gaya Baru di Jalan Merbau Raya Perumnas Banyumanik.
 - Bapak Ratno : Pemilik usaha Gandos di Klipang Semarang.
 - Bapak Agus : Pemilik usaha Wedang Kacang Tanah di Jalan MT.Haryono Semarang.

- Mbah Jo : Pemilik Wedang Rempah di Jalan Menteri
Supeno No. 1 Semarang.
 - Masyarakat Kota Semarang (vox pop).
4. Pada saat liputan produser mengawasi proses liputan agar tidak keluar dari rencana awal. Kesulitan seperti adanya penjual wedang kacang tanah dan wingko babat yang tidak bersedia untuk diliput, diatasi dengan mencari penjual wedang kacang dan wingko babat lain yang perbandingannya tidak jauh berbeda dengan calon narasumber sebelumnya. Hambatan yang mengancam mundurnya timeline kerja selanjutnya dikarenakan sulitnya menemukan penjual gandos di Semarang diatasi dengan mencari informasi melalui rekan – rekan dari tim. Dari informasi yang ada akhirnya ditemukan penjual gandos di Perumahan Klipang Semarang Timur.
 5. Pada tahapan *pasca* produksi, produser melakukan pengawasan terhadap proses editing dan menentukan bagian mana yang layak tayang atau tidak. Pada tahapan ini produser tidak terlalu banyak mengambil keputusan dalam proses editing. Produser mempercayakan proses editing kepada kameramen yang merangkap sebagai editor untuk memutuskan gambar mana yang layak dan tidak layak.